

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN WILLINGNESS GURU

Ade Risma Yani^{1*}
Khairiyah Desyani²
Masyunila Artati³

Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjan Universitas Riau
Aderismayani22@gmail.com@grade.unri.ac.id
Khairiyah.desyani8983@grade.unri.ac.id
Masyunila.artati8973@grad.unri.ac.id

(Diterima 06 Januari 2024 | Disetujui 09 Januari 2024 | Diterbitkan 31 Maret 2024)

Abstract: Academic supervision by school principals has a crucial role in increasing teachers' willingness to actively participate in professional development and improving the quality of learning. Given the importance of teacher willingness in the world of education, it should be the duty of school principals to continue to strive to improve teacher willingness in order to bring education to achieve goals and in a better direction. This study uses a literature review method on how the principal's academic supervision can affect teachers' willingness to improve their activities. The results of several previous reviews found that academic supervision carried out by school principals in a planned, structured and sustainable manner has a significant impact on increasing teacher willingness. Research shows that participatory supervision by involving teachers in planning and evaluation encourages teachers to be more motivated and willing to improve their competence in the learning process. The study concluded that the success of academic supervision depends on the principal's ability to communicate effectively, understand teacher needs, and create space for reflection and improvement. Therefore, strengthening the ability of school principals in academic supervision is very important to increase teachers' willingness to improve the quality of education.

Keywords: Academic Supervision, principal, willingness, teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha atau upaya yang disengajakan dengan perancangan yang matang, guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan diharapkan terus konsistensi dalam membangun peningkatan kualitas sumber daya manusia. Terutama pendidik seperti guru, perlu mendapatkan bimbingan dan arahan terus-menerus. Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus selalu mendapatkan pembinaan. Dalam dunia pendidikan, guru berperan besar dalam mendidik serta mencerdaskan anak bangsa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

(Peraturan menpan No.16 tahun 2009). Demi terciptanya pendidikan yang berkualitas, maka sekiranya perlu untuk meningkatkan willingness guru.

Willingness guru adalah kesediaan atau kemauan guru untuk secara sukarela melibatkan diri dalam berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional. Willingness ini mencerminkan motivasi intrinsik guru untuk terus belajar, berinovasi, dan memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Willingness adalah upaya positif guru dalam berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan diri bersumber dari intrinsik atau kemauan dari dalam diri mereka sendiri. Willingness sangat penting bagi seorang guru karena berfungsi sebagai pendorong utama dalam menjalankan tugas dengan dedikasi, inovasi, dan komitmen tinggi. Kesediaan atau kemauan guru untuk terus belajar, beradaptasi, dan berkontribusi secara aktif terhadap pendidikan memiliki dampak besar pada kualitas pengajaran dan keberhasilan siswa. Menurut penelitian Djuhartono et al. (2021), peran guru yang aktif dan penuh semangat sangat penting untuk membangun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika willingness tidak ada, guru juga cenderung tidak terlibat dalam kolaborasi dengan kolega atau kepala sekolah, yang pada akhirnya menghambat upaya kolektif untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Hal ini tentu menjadi tugas utama bagi kepala sekolah untuk terus berupaya dalam meningkatkan willingness guru di sekolah. Untuk membantu meningkatkan willingness yang dimiliki oleh guru maka diperlukan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah, sebagai pemimpin di sekolah, memegang peran strategis dalam melaksanakan supervisi akademik untuk mendukung pengembangan profesional guru. Proses supervisi ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar pembelajaran, tetapi juga untuk membangun motivasi intrinsik dan ekstrinsik para guru dalam menjalankan tugas mereka. Supervisi akademik yang efektif oleh kepala sekolah adalah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memperkuat hubungan profesional, dan mendorong kolaborasi antara kepala sekolah dan guru. Supervisi yang efektif dapat meningkatkan keterampilan profesional guru melalui pendekatan yang terencana dan kolaboratif. Kepala sekolah yang mampu membangun hubungan profesional yang baik dengan guru serta memberikan umpan balik konstruktif memiliki pengaruh positif pada kinerja dan motivasi guru (Nursidah, Yunus, and Elpisah 2021). Selain itu, supervisi yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Lorensius, Hanim, and Warman 2022).

Dalam konteks supervisi akademik, willingness atau kesediaan guru untuk terus belajar dan berkembang menjadi salah satu indikator utama keberhasilan. Kesediaan ini mencerminkan semangat guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogis, keahlian profesional, serta keterlibatan dalam pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan. Willingness guru untuk terlibat secara aktif dalam tugas-tugas pendidikan juga dipengaruhi oleh kualitas supervisi akademik. Studi menunjukkan bahwa bimbingan kepala sekolah yang berfokus pada pengembangan profesionalisme, pemberian motivasi, dan evaluasi yang konstruktif dapat membangun semangat kolaborasi di antara guru dan meningkatkan dedikasi mereka terhadap tugas mengajar (Badriyah 2022). Tanpa willingness, guru mungkin hanya bekerja secara mekanis tanpa inovasi, motivasi, atau kontribusi nyata pada perkembangan siswa maupun sekolah. Apabila seorang guru tidak memiliki willingness atau kemauan untuk berkembang, dampaknya dapat sangat merugikan bagi kualitas pendidikan. Tanpa willingness, guru cenderung hanya menjalankan tugas secara formal tanpa inisiatif untuk berinovasi atau meningkatkan kualitas pengajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah suatu studi dalam rangka pengumpulan data atau informasi melalui berbagai bahan bacaan perpustakaan, seperti buku, jurnal atau artikel, catatan sejarah dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik atau masalah penelitian tanpa melakukan pengumpulan data langsung dari lapangan. Topik yang akan dipahaminya tentang Supervisi Akademik kepala Sekolah untuk Meningkatkan Wellingness Guru. Adapun tahapan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode studi literatur, yaitu: (1) menentukan kriteria seleksi literatur yang sesuai dengan topik penelitian; (2) mengumpulkan data dari sumber literatur yang terpilih; (3) menyajikan hasil analisis dan sintesis data dalam bentuk narasi yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini hasil analisis dan sintesis data dari metode studi literatur disajikan dalam bentuk bab hasil dan pembahasan. Hasil kajian literatur mengenai Supervisi Akademik kepala Sekolah untuk Meningkatkan Wellingness Guru yang dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literatur Review

Berdasarkan literatur yang dianalisis, terdapat beberapa poin penting terkait supervisi akademik dapat meningkatkan willingness (kemauan) guru, diantaranya:

- 1. Pengertian Supervisi Akademik.** Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan pemberian bantuan kepada guru dalam dalam proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran agar dapat mencapai tujuan. Supervisi akademik dapat diartikan sebagai memberikan pelayanan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Supervisi akademik bukan semata-mata untuk mencari kesalahan-kesalahan guru akan tetapi ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran (Hardono, Haryono, and Yusuf 2017).
- 2. Tujuan Supervisi Akademik.** Supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya, mengelola kurikulum, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa pendekatan seperti observasi kelas, diskusi kelompok, dan pelatihan personal digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Sergiovanni dalam Suharsaputra, 2018).
- 3. Strategi Kepala Sekolah.** Adapun langkah atau strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yakni pengadaan pelatihan untuk mendukung guru dalam mengatasi kendala pembelajaran. Langkah-langkah supervisi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program supervisi. (Djuhartono et al., 2022).
- 4. Efek terhadap Willingness Guru.** Supervisi akademik terbukti meningkatkan willingness guru melalui penciptaan suasana kerja yang mendukung dan pemberian umpan balik konstruktif. Studi di Bandung menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pendekatan positif berkontribusi signifikan pada motivasi dan kualitas pengajaran guru (Nursidah et al., 2022).
- 5. Pendekatan Kolaboratif dalam Supervisi.** Supervisi yang bersifat kolaboratif dan memberikan umpan balik konstruktif efektif untuk meningkatkan willingness guru untuk berinovasi dan mengembangkan pengajaran (Amanda & Mustofa, 2024).

- **Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Willingness Guru.** Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah secara terencana, terstruktur dan berkelanjutan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan willingness guru. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang partisipatif dengan melibatkan guru dalam perencanaan dan evaluasi mendorong guru untuk lebih termotivasi dan bersedia meningkatkan kompetensi mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berpengaruh pada kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.
- **Keterkaitan Antara Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.** Kepala sekolah yang memiliki kemampuan supervisi akademik yang baik cukup berperan dalam menciptakan hubungan komunikasi yang positif dengan guru. Hal ini memperkuat willingness guru untuk bekerja sama dalam perbaikan praktik mengajar. Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung supervisi akademik dapat mempengaruhi pada peningkatan willingness guru dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, refleksi, dan implementasi metode pengajaran yang lebih baik.
- **Faktor Pendukung dan Hambatan.** Beberapa penelitian mengidentifikasi hambatan dalam supervisi akademik, seperti kurangnya waktu untuk supervisi, ketidaksesuaian antara ekspektasi kepala sekolah dan guru, serta keterbatasan sumber daya. Namun, dengan pelatihan kepala sekolah dan kolaborasi yang efektif, hambatan ini dapat diminimalkan

Pembahasan

Supervisi akademik bukan hanya soal pengawasan, tetapi juga soal memberikan dukungan yang membangun. Kepala sekolah yang baik dalam supervisi akademik memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan guru, memberikan umpan balik yang relevan, dan menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi. Selain itu, supervisi akademik juga dapat memfasilitasi pengembangan profesional guru, sehingga willingness mereka untuk mengajar semakin meningkat. Beberapa literatur menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat bergantung pada peranan kepala sekolah. Kepala sekolah yang kurang memahami metode supervisi akademik modern atau tidak memiliki waktu yang cukup untuk supervisi dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut. Supervisi akademik menjadi alat penting dalam meningkatkan willingness guru, yang berpengaruh langsung pada profesionalisme dan kualitas pengajaran mereka. Dengan bimbingan kepala sekolah, guru lebih mampu mengatasi tantangan pembelajaran dan merasa dihargai dalam perannya. Pendekatan yang personal dan adaptif seperti diskusi kelompok dan pelatihan teknis menjadi kunci dari keberhasilan supervisi. Sebaliknya, keberhasilan program ini membutuhkan komitmen dari kepala sekolah untuk memprioritaskan kegiatan supervisi secara berkala dan menyeluruh. Adanya evaluasi yang berkelanjutan juga memastikan bahwa program supervisi tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru.

Supervisi akademik oleh kepala sekolah membantu guru dalam menyempurnakan kompetensinya melalui bimbingan yang terencana. Kepala sekolah memainkan peran sebagai pembimbing, pengawas, dan motivator untuk memastikan pembelajaran berlangsung efektif. Studi menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang mendukung dapat meningkatkan semangat dan kesediaan guru dalam menjalankan tugas mereka. Dengan supervisi yang rutin dan terarah, guru dapat mengembangkan keterampilan mereka sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih berkualitas. Supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan strategi yang krusial dalam meningkatkan willingness guru untuk berkembang. Dalam konteks pendidikan modern, keberhasilan supervisi bergantung pada pendekatan kepala sekolah yang melibatkan guru secara aktif dalam proses

pembelajaran. Sebagai contoh, perencanaan bersama dalam menetapkan tujuan supervisi tidak hanya memberikan guru rasa memiliki tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk berkontribusi lebih baik pada kualitas pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan budaya kerja kolaboratif. Guru yang merasa dihargai cenderung lebih bersedia menerima masukan dan terlibat dalam proses refleksi serta pengembangan profesional. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu menjadi fasilitator yang membimbing guru menuju perubahan positif yang berkelanjutan. Namun, perlu juga dicatat bahwa keberhasilan supervisi akademik memerlukan dukungan institusional yang baik, termasuk waktu yang cukup, pelatihan untuk kepala sekolah, dan sumber daya yang memadai. Hambatan seperti kurangnya partisipasi guru atau minimnya fokus pada evaluasi juga harus diatasi melalui pendekatan yang lebih inklusif dan strategis. Jika supervisi dilakukan dengan baik, guru akan merasa lebih termotivasi dan terarah dalam tugasnya. Namun, penting bagi kepala sekolah untuk memastikan bahwa supervisi tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas guru dan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kelancaran dalam penulisan artikel ini. Kemudian kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah “Manajemen Supervisi dan Evaluasi Pendidikan” Bapak Dr. M. Jaya Adi Putra, S.Si, M.Pd yang telah memberikan kami kesempatan dan masukan pada minggu sebelumnya untuk kami menulis karya artikel ini.

SIMPULAN

Supervisi akademik kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan willingness guru untuk berkembang dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah yang melibatkan guru dalam perencanaan dan evaluasi supervisi memberikan rasa tanggung jawab dan keterlibatan, yang mendorong guru untuk lebih aktif dalam pengembangan profesional mereka. Kepemimpinan yang positif dari kepala sekolah juga sangat berpengaruh terhadap motivasi guru, karena komunikasi yang terbuka dan umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan semangat kerja dan rasa percaya diri guru. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan untuk kepala sekolah dalam supervisi harus diatasi agar program supervisi dapat berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, dengan pendekatan yang tepat, supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pengajaran, yang pada gilirannya berdampak pada kemajuan siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA.

- Amanda, N., & Mustofa, T. A. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1701-1710.
- Badriyah, Badriyah. 2022. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* 4(2): 153–74. doi:10.58472/mnq.v4i2.156.
- Djuhartono, S., et al. (2022). The Role of Academic Supervision in Improving Teacher Competence. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Hardono, Hardono, Haryono Haryono, and Amin Yusuf. 2017. “Kepemimpinan Kepala Sekolah,

- Supervisi Akademik, Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Educational Management Journal* 6(1): 26–33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>.
- Hakim, S., Sowiyah, S., Fitriyanti, Z., & Perdana, R. (2021, March). The Effect of Academic Supervision in Improving Teacher Performance: A Literature Review. In *ICOPE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive Education, ICOPE 2020, 16-17 October 2020, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia* (p. 386). European Alliance for Innovation.
- Lorensius, Zaenab Hanim, and Warman. 2022. “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di SMK Katolik Kota Samarinda.” *Attractive: Innovative Education Journal* 4(2): 340. <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.
- Nursidah, Nursidah, Muh Yunus, and Elpisah Elpisah. 2021. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 10(1): 38–44. doi:10.26740/jupe.v10n1.p38-44.
- Nursidah, I., et al. (2022). Supervision Practices for Teacher Development in Indonesia's Educational Context. *Journal of Education*, 45(2), 126-136.